

LOG BOOK

KARYA TULIS ILMIAH STUDI KASUS



NAMA MAHASISWA	: ANNISA REGITA CAHYA
NIM	: P032014401006
DOSEN PEMBIMBING 1	: Hj. Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kes
DOSEN PEMBIMBING 2	: Ns. Kurniawati, M.Kep
JUDUL KARYA TULIS ILMIAH	: Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkakan Motorik Halus Pada Anak Usia PraSekolah Di Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan

**PRODI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2023**






TIMELINE KARYA TULI SILMIAH STUDI KASUS

RENCANA SEMINAR PROPOSAL : 21 Maret 2023





RENCANA SIDANG HASIL : 9 Mei 2023







***KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL**

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	14 Februari 2023	13.00	Pengajuan Judul pada dosen Pembimbing I "Penerapan Terapi bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah .	- Judul ACC dengan catatan latar belakang data - data dan masalah kuat.	 Hj. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes
2.	22 Februari 2023	11.00	Bimbingan BAB I	- Mengumpulkan data di lokasi penelitian - Revisi BAB I - Menggunakan kata ilmiah - Mengurangi teori di latar Belakang.	 Hj. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes
3.	1 Maret 2023	09.00	Bimbingan BAB I	- Data sudah lengkap - Merevisi kata - kata yang diulang di latar belakang. - Lanjutkan BAB II	 Hj. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes
4	12 Maret 2023	10.30	Bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III	- Membuat SOP DDST - Bab II ACC - Lanjut BAB III revisi	 Hj. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes
5	16 Maret 2023	13.30	Bimbingan Proposal KTI	ACC Proposal KTI	 Hj. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes

***KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL**

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1	8 Maret 2023	13.30	- Bimbingan BAB 1 dengan dosen pembimbing ii	- Kutipan sumber hanya menggunakan nama belakang. - Menambahkan kalimat sebelum pengertian Panti asuhan.	 Ns. Kurniawati, M. Kep
				- Mengatur Spasi dari akhir paragraf ke taruk anak bab 4 spasi - Menghapus kata Dapat di manfaat penelitian.	
2	14 Maret 2023	11.35	Bimbingan BAB i . BAB ii dan BAB iii .	- Tambahkan Lampiran SOP Meronce Informed consent - Daftar Pustaka - Penulisan et.al miring.	 Ns. Kurniawati, M. Kep
3	16 Maret 2023	16.00	Bimbingan BAB i , ii dan iii , Penulisan di daftar pustaka , Lampiran	- Tambahkan kata Proposal di kata Pengantar - Spasi 1 untuk daftar isi - Lengkapi lampiran.	 Ns. Kurniawati, M. Kep
4	17 Maret 2023	08.00	Bimbingan Proposal KTI	ACC Proposal KTI	 Ns. Kurniawati, M. Kep

***KEGIATAN BIMBINGAN REVISI PROPOSAL**

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1	28 Maret 2023	10.00	Revisi Proposal Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Penguji I	- Lembar observasi penilaian	 Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A
2	30 Maret 2023	09.30	Revisi Proposal KTI Penguji I	ACC Proposal KTI	 Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A
3	30 Maret 2023	10.40	Revisi Penulisan Proposal KTI Penguji II	ACC Proposal KTI	 Melly, SRT., S.Kep., M.Kes
4	31 Maret 2023		Pemeriksaan Proposal KTI Pembimbing 1	ACC Proposal KTI	 Hj. Ns. Rusterina, S.Pd., S.Kep., M.Kes

*Bimbingan yang dilakukan setelah seminar proposal

Lampiran 2. Formulir Penentuan Judul KTI

**FORMULIR
PENENTUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Annisa Regita Cahya

NIM : P032014401006

Judul KTI yang diusulkan berdasarkan prioritas :

No	Bidang/departemen	Judul
1	ANAK	Asuhan Keperawatan Anak Pada Pasien Dengue Hemoragic Fiber (DHF) Dengan Masalah Defisit Volume Cairan Di RSUD Arifin Achmad
2	ANAK	Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Panti Asuhan ...
3	ANAK	Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Di SLB.

4/8/2023

Usulan nama pembimbing:

1. Ns. Ruserina, S.Pd, S.kep., M.kes
2. Ns. Kurniawati, M.kep

Hari/Tanggal Pengumpulan : 14 Februari 2023

Pukul : 12.15

Judul KTI yang disetujui : Penerapan Terapi bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Panti

Mengetahui,
Kaprosdi D-III Keperawatan



Idayanti, S.Pd., S.Kep., M.Kes
NIP. 196910221994032002

Pekanbaru, 13 Februari 2023
Koordinator MK KTI
Program Studi D-III Keperawatan



Ns. Emi Forwaty., M.Kep
NIP. 198210172006042025

Lampiran 3. Formulir Kesiediaan Pembimbing

**FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Nama : Ht. Rushenna, S.Pd., S.kep., M.kes
2. NIP : 196504241988032002
3. Pangkat/golongan : Pembina / IV A
4. Jabatan : Ketua Jurusan Keperawatan
5. Asal institusi : Poltekkes kemenkes Riau
6. Pendidikan terakhir : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Kontak person
 - a) Alamat rumah : Jl. Jasa Blok B No.4 RT 005 Rw 004
 - b) Telp/Hp : 0852 7171 9487
 - c) Alamat kantor : Jl. Melur No.103
 - d) Telp kantor : 0761 36581

Menyatakan (~~bersedia~~/~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

- Nama : Annisa Regita Cahya
- NIM : P032014401006
- Dengan Judul : Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk
Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak
usia Pra Sekolah

*) coret yang tidak dipilih

Pekanbaru, 14 Februari 2023


(Ht. Rushenna, S.Pd., S.kep., M.kes
NIP. 196504241988032002

**FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ns. Kurniawati, M. Kep
2. NIP : 19901126 2019 03 2008
3. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk. 1/III b
4. Jabatan : Dosen / Asisten Ahli
5. Asal institusi : Poltekkes Kemenkes Riau
6. Pendidikan terakhir : Sz. Keperawatan
7. Kontak person
a) Alamat rumah : Jl. Kayu Besar RT. 12 /Rw. 11
b) Telp/Hp : 0822 8682 2628
c) Alamat kantor : Jl. Melur No.103
d) Telp kantor : 0761 36981

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

- Nama : Annisa Regha Cahya
NIM : P032014901006
Dengan Judul : Penerapan Terapi Bermain Meronce untuk
Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia
Prasekolah

*) coret yang tidak dipilih

Pekanbaru, Februari 2023



(Ns. Kurniawati, M. Kep...)
NIP. 19901126 2019 03 2008

Lampiran 4. Surat Keterangan Kaji Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES RIAU
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN



Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos 28122
Telepon: (0761)36581 Fax: (0761) 20656 Website : www.pkr.ac.id Email : kepkr@pkr.ac.id

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL CLEARANCE

No : LB.02.03/6/26/2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Riau, setelah membaca dan menelaah dengan teliti, menyatakan bahwa

The Health Research Ethics Committee (KEPK) of Poltekkes Kemenkes Riau, has carefully readed and reviewed, States that

Judul Penelitian : Penerapan Terapi Bermain Meronce untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah di Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan
Title of Reseach Protocol
Peneliti Utama : Annisa Regita Cahya
Principle Investigator
Anggota Peneliti : -
Participating Investigator (s)
Pembimbing : Ns. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes
Supervisor
Institusi Peneliti : Poltekkes Kemenkes Riau
Institution(s) of Investigator
Tanggal Persetujuan : 12 April 2023
Date of Approval (valid for one year beginning from the date of approval)

Telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki tahun 2008 dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.
Has fulfilled the ethical principle outline in the Declaration of Helsinki 2008 and therefor can be carried out.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.
The Health Research Ethics Committee (KEPK) has the right to monitor the research activities.

Pekanbaru, April 12nd 2023

Ketua KEPK Poltekkes Kemenkes Riau

Principal of KEPK Poltekkes Kemenkes Riau



Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes
NIP. 197107252000031001

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55514
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN KTI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Wakil Direktur I Poltekes Kemenkes Riau, Nomor : KH.03.01/1.1/142/2023 Tanggal 4 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

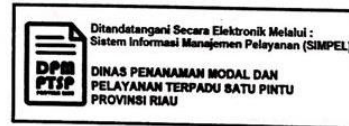
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANNISA REGITA CAHYA |
| 2. NIM / KTP | : 032014401006 |
| 3. Program Studi | : KEPERAWATAN |
| 4. Jenjang | : DIII |
| 5. Alamat | : JL. SEKUNTUM NO.5 |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PANTI ASUHAN BAYI DAN BALITA FAJAR HARAPAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN BAYI DAN BALITA FAJAR HARAPAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 April 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Direktur I Poltekes Kemenkes Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/974/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/55514 tanggal 6 April 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ANNISA REGITA CAHYA
2. NIM : P032014401006
3. Fakultas : KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES RIAU
4. Jurusan : ILMU KEPERAWATAN
5. Jenjang : DIII
6. Alamat : JL. SEKUNTUM NO. 5 KEL. SIALANG SAKTI KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PANTI ASUHAN BAYI DAN BALITA FAJAR HARAPAN
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 April 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



HADI SANJOYO, AP, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP.-19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Wakil Direktur I POLTEKKES KEMENKES Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 6. Jadwal Rencana Kegiatan

Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia PraSekolah Di Panti Asuhan Fajar Harapan

N O	Tahun	2023								
	Bulan	Februari		Maret		April				
	Tanggal Kegiatan	24	25	27	28	11	12	13	14	15
1	Mengantar surat izin pra penelitian ke panti asuhan									
2	Melakukan observasi tes DDST untuk pra penelitian									
3	Membuat kesimpulan hasil tes DDST									
4	Mengantar surat izin penelitian ke panti asuhan									
5	Menjelaskan ulang tujuan penelitian dan responden mengisi <i>informed consent</i>									
6	Melakukan implementasi Terapi bermain meronce									
7	Melakukan evaluasi peningkatan keterampilan motorik halus anak									

Lampiran 7. *Informed Consent*

**FORMULIR INFORMASI DAN
PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi
Umur : 27 Th
Pekerjaan : pengurus
Alamat : Jl. Mustafa Yutim No.12

Menyatakan bahwa anak saya bersedia menjadi responden penelitian ini dalam keadaan sadar, jujur dan tidak ada paksaan dalam penelitian dari :

Nama : Annisa Regita Cahya
NIM : P032014401006
Prodi : D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau
Judul : Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia PraSekolah Di Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan.

Penelitian Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini bertujuan untuk melihat Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia PraSekolah Di Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan. Kerahasiaan dijamin oleh peneliti. Saya telah diberi penjelasan terkait hal tersebut diatas dan saya memberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dimengerti serta telah mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut menjadi subyek penelitian ini selama 5 hari.

Pekanbaru, 11 April 2023


(Dewi)

Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian



PANTI ASUHAN BAYI DAN BALITA
“ FAJAR HARAPAN “
Alamat : Jalan Haji Mustafa Yatim No.12
Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 031/PABFH/III/2023

Berdasarkan : Surat dari Wakil Direktur I Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau
Nomor : KH.03.01/1.1/142/2023 tanggal 4 April 2023.

Kepala Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan menyatakan bahwa :

Nama : ANNISA REGITA CAHYA
NIM : P032014401006
Prodi/Jurusan : D III Keperawatan
Alamat : Jl. Sekuntum No.5
Lama Penelitian : 5 (Lima) Hari, dari Tanggal 11 s.d 15 April 2023

Nama tersebut telah melakukan riset/penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

“ Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Panti Asuhan Bayi Dan Balita Fajar Harapan “

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Mei 2023

Ketua Panti Asuhan Fajar Harapan



Lampiran 9. Formulir Denver Development Screening Test

Lembar Denver Development Screening Test (DDST)

Denver II

PEMERIKSA :
TANGGAL :

NAMA :
TANGGAL LAHIR :
NO.CM :
TAHUN

BULAN

2 4 6 9 12 15 18 24 3 4 5 6

Berdasarkan laporan No. Libat Halaman belakang

Prosentase anak yang lulus

25	50	75	90
MACAM TEST			

PERSONAL SOSIAL

ADAPTIF - MOTORIK HALUS

BAHASA

MOTORIK KASAR

TES PERILAKU

(Perhatikan kotak utk. Tes 1, 2 atau 3)

Khusus	1	2	3
Ya			
Tidak			
Patuh	1	2	3
Selalu patuh			
Biasanya patuh			
Kadang kadang patuh			
Tertarik sekeliang	1	2	3
Tanggap			
Agar tidak tertarik			
Sangat tidak tertarik			
Ketakutan	1	2	3
Tidak			
Agak			
Sangat			
Lama Perhatian	1	2	3
Cukup			
Agak terganggu			
Sangat terganggu			

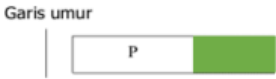

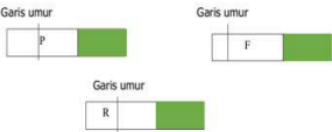
C-1989, 1989, 1990 W.K. Frankenburg dan J.B. Dodds c 1978 W.K. Frankenburg





<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PENGAJIAN PERKEMBANGAN ANAK DENGAN DDST</p>
--

PENGERTIAN	<p><i>Denver Development Screening Test (DDST)</i> adalah metode screening kelaian pada perkembangan anak yang digunakan untuk menilai peningkatan perkembangan anak usia 0-6 tahun. DDST ini bukan untuk tes kecerdasan Intelegensi Quotient (IQ), secara efektif dapat mengidentifikasi antara 85-100% bayi dan anak usia prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan. DDST dinamakan <i>Denver II</i></p>
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara langsung. 2. Memonitor anak dengan resiko keterlambatan perkembangan 3. Menentukan apakah anak mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik 4. Menjaring anak terhadap suatu kelainan 5. Memastikan bahwa anak dengan kemungkinan adanya kelalaian akan dapat ditegakkan kelainannya.
INDIKASI	Anak usia 1 bulan-6 tahun
KONTRAIKASI	Tidak ada kontraindikasi
KEUNTUNGAN DAN KEKURANGAN	<p>Keuntungan : hasil pemeriksaan langsung mengacu pada beberapa sektor yang mengalami gangguan, baik itu motorik halus, motorik kasar maupun bahasa.</p> <p>Kekurangan : aspek yang dinilai cukup banyak sehingga dalam pengisian lembar DDST memerlukan konsentrasi yang mendalam, ketelitian serta memerlukan latihan sesering mungkin untuk mencapai hasil yang sesuai (Jayanti et al., 2019)</p>
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Meja b. Kursi c. Ruang yang cukup luas d. Benang sulaman e. Kerincingan dengan pegangan f. Kubus g. Lonceng kecil h. Botol kaca bening yang dapat dibuka i. Cangkir plastik

	<ul style="list-style-type: none"> j. Bola tenis k. Pensil warna l. Kertas m. Formulir DDST II
<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak 2. Memastikan anak dalam kondisi tenang dan dapat dilakukan pengkajian <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan prosedur tindakan pada pengasuh/keluarga 4. Kaji kondisi anak (misal adanya hambatan : retardasi mental, down syndrome atau keadaan sakit dan lelah) <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat nama anak, tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan 2. Hitung umur anak <ul style="list-style-type: none"> • umur anak dihitung dengan cara tanggal pemeriksaan dikurangi tanggal lahir. • 1 bulan = 30 hari, 1 tahun = 12 bulan. Umur kurang dari 15 hari dibulatkan kebawah . 3. Beri garis vertikal pada formulir DDST sesuai umur anak (memotong semua kotak-kotak tugas perkembangan pada semua sektor). 4. Tanyakan dan perintahkan kepada ibu/pengasuh semua item yang dilalui garis vertikal <ul style="list-style-type: none"> • Pada setiap sektor dilakukan paling sedikit 3 kali coba pada item sebelah kiri garis umur/item yang dilewati garis umur. • Jika anak mampu atau bisa melakukan, lanjutkan uji coba ke sebelah kanan garis umur sampai 3 kali gagal tiap sektor. 5. Beritahu pada ibu/pengasuh bahwa pemeriksaan sudah selesai. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Puji anak terhadap perkembangannya 2. Beritahu ibu/pengasuh kapan harus kembali <ul style="list-style-type: none"> - Jika interpretasi anak normal, anjurkan ibu/pengasuh untuk kembali 3 bulan lagi

	<p>- Jila interpretasi suspect, minta ibu/pengasuh untuk kembali 2 minggu lagi dan sarankan ibu untuk memberikan rangsangan terhadap pertanyaan yang belum mampu anak lakukan</p> <p>4. Cuci tangan 5. Dokumentasi</p>
<p>SKORING</p>	<p>a. Passed/Lulus (P) anak melakukan tes dengan baik.</p> <p>b. Failure/Gagal (F) anak tidak dapat melakukan tes dengan baik.</p> <p>c. Refuse/Menolak (R) anak menolak untuk melakukan tes.</p> <p>d. No opportunity/Tidak ada kesempatan anak tidak memiliki kesempatan untuk melakukan tes karena ada hambatan.</p>
<p>INTERPRETASI NILAI</p>	<p>a. Lebih (Advanced)</p> <p>Bila anak lulus pada item tugas perkembangan yang terletak di kanan garis umur, dinyatakan perkembangan anak lebih, karena kebanyakan anak sebayanya belum lulus.</p>  <p>b. Normal</p> <p>Bila anak gagal atau menolak melakukan tes pada item, sebelah kanan garis umur, maka perkembangan anak dinyatakan normal. Anak tidak diharapkan lulus umurnya lebih tua.</p>  <p>Gambar 2. 3 Gambaran normal bila anak gagal atau menolak untuk di uji.</p> <p>Demikian juga bila anak lulus, gagal atau menolak pada tugas perkembangan dimana garis umur terletak antara persentil 25 dan 75, maka dikategorikan sebagai normal.</p>  <p>Gambar 2. 2 Gambaran normal pada persentil 25 dan 75.</p>

	<p>c. Peringatan (Caution)</p> <p>Bila anak gagal atau menolak tes pada item dimana garis umur terletak pada atau antara persentil 75 dan 90, maka skornya adalah caution.</p>  <p>d. Keterlambatan (Delay)</p> <p>Bila anak gagal atau menolak melakukan tes pada item yang terletak lengkap di sebelah kiri garis umur, karena anak gagal atau menolak tes dimana 90% anak-anak sudah dapat melakukannya.</p> 
<p>KESIMPULAN PENILAIAN PERKEMBANGAN</p>	<p>a. Normal</p> <p>Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution.</p> <p>b. Suspect</p> <p>Bila didapat > 2 caution dan atau > 1 keterlambatan</p> <p>c. Untestable/tidak dapat diuji</p> <p>Bila ada skor menolak pada > 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang tembus garis umur pada daerah 75-90% (Damanik & Erman, 2021)</p>
<p>DAFTAR PUSTAKA</p>	<p>Danur Jayanti, N. (2019). Pemberdayaan Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan DDST Di Desa Mangliawan. <i>JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)</i>. 4(1), 7-11.</p> <p>Hanna Damanik, Mk. D., & Imelda Erman, M. (2021). <i>Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Model Denver Developmental Screening Test (DDST) II</i>. Kediri : Lembaga Chakra Brahmada Lentera.</p>

Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Pra Penelitian DDST

**LEMBAR OBSERVASI PRA PENELITIAN
HASIL DDST II SEKTOR MOTORIK HALUS**

No	Motorik Halus	Nama Anak			
		An. S	An. R	An. S	An. J
1	Menirukan gambar lingkarang O	✓	✓	✓	✓
2	Menggambar orang 3 bagian	×	✓	✓	×
3	Menggambar tanda tambah +	✓	✓	✓	✓
4	Memilih garis yang lebih panjang	✓	✓	✓	✓
5	Menirukan gambar □ dengan petunjuk	✓	✓	✓	✓
6	Menggambar orang 6 bagian	×	✓	✓	×

Penjelasan :

An. S : gagal 1 (delayed), 1 caution

An. J : gagal 1 (delayed), 1 caution


STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
KEGIATAN MERONCE

PENGERTIAN	Meronce adalah kegiatan merangkai manik-manik menjadi kesatuan berdasarkan bentuk yang telah dipilih, seperti berdasarkan warna, bentuk atau jumlahnya. Kegiatan meronce juga merangsang perkembangan motorik halus, karena dengan meronce aneka bentuk gerakan dapat melatih cara berfikir, memahami hingga dapat memperhatikan bagaimana sebuah tali dapat masuk ke dalam lubang kecil (Asnawati & Sugianto 2019 dalam Kuswanto <i>et al.</i> , 2021)
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan meronce. 2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce 3. Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak (Pariani, 2017 dalam Agil, 2021)
INDIKASI	Stimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun keatas
KONTRAINDIKASI	Anak dengan keterbatasan gerak
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting 2. Benang/senar karet/tali 3. Manik-manik/biji-bijian/huruf balok (beragam bentuk dan warna sesuai ukuran dan jenis roncean)
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak. 2. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan meronce. <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan prosedur tindakan pada pengasuh/keluarga 4. Kaji kondisi anak (misal adanya hambatan : retardasi mental, down syndrome atau keadaan sakit dan lelah)

<p style="text-align: center;">PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenalkan alat dan bahan meronce terlebih dahulu kepada anak. <ul style="list-style-type: none"> • Bagikan potongan benang/senar sesuai ukuran roncean pada setiap anak. • Bagikan manik-manik sesuai dengan jenis roncean (mis: warna, bentuk, ukuran) yang sudah ditentukan pada setiap anak. 2. Memberikan contoh pada anak tentang kegiatan meronce atau roncean yang sudah jadi sebelumnya. 3. Sebelum meronce, pilihlah rangkaian meronce (mis: meronce manik-manik berdasarkan warna). 4. Ajarkan anak cara meronce dengan memasukkan benang/senar ke manik-manik melalui lubang kecil. 5. Variasikan sesuai rangkaian roncean, agar anak kreatif dan teliti. 6. Setelah dirasa cukup atau sesuai ukuran, bantu anak bagaimana cara mengikat ujung benang/senar dengan kuat agar manik-manik tidak terlepas. 7. Hasil roncean dari manik-manik bisa berupa gelang/kalung, sudah siap dan berikan pada anak agar ia bisa memakainya. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Puji anak terhadap keberhasilan dan ketelitiannya dalam meronce. 2. Tanyakan bagaimana perasaan anak, setelah ia berhasil dengan kegiatan meronce. 3. Beritahu ibu/pengasuh bahwa kegiatan sudah selesai. 4. Dokumentasi
<p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p>	<p>Agil, A. (2021). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Meronce Manik-Manik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak PraSekolah. <i>Skripsi</i>. Jakarta : Akademi Keperawatan Pelni.</p> <p>Kuswanto, C. W., Marsya, D., Jatmiko, A., & Pratiwi, D. D. (2021). Kegiatan Meronce Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. <i>JIV-Jurnal Ilmiah Visi</i>, 16(1), 57–68. (https://doi.org/10.21009/jiv.1601.6 diakses pada tanggal 5 Maret 2023).</p>

Lampiran 13. Indikator Jenis Roncean

Pertemuan	Jenis Roncean
1	Meronce berdasarkan warna, anak hanya memasukkan benang ke dalam lubang dengan warna yang sama, misalnya hanya warna biru.
2	Meronce berdasarkan bentuk, ada berbagai macam bentuk meronce, misalnya bulat atau kubus.
3	Meronce berdasarkan warna dan bentuk, anak mulai mencocokkan yang memiliki bentuk dan warna yang sama. Anak mengembangkan kreativitasnya dengan bentuk dan warna yang menarik bagi anak.
4	Meronce berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, tahapan ini cukup sulit bagi anak. Karena mereka mulai menggabungkan tiga komponen sekaligus.
5	Meronce berdasarkan kreativitas anak, biarkan anak melakukan roncean dengan terampil sesuai dengan imajinasinya.

Lampiran 14. Lembar Checklist Kegiatan Meronce

LEMBAR CHECK LIST
Perkembangan Terapi Bermain Meronce Anak Usia Prasekolah

Nama : An. S (Subjek I)
Hari/Tanggal : 11 – 15 April 2023

Aspek	Indikator Amatan	Penilaian	Keterangan	Pertemuan					
				1	2	3	4	5	
Penggunaan jari jemari	Penggunaan jari jemari saat melakukan kegiatan	MSB	Jika anak dapat melakukan kegiatan dengan benar dan rapi						✓
		MSH	Jika anak sudah bisa melakukan kegiatan tapi belum rapi					✓	
		MM	Anak belum bisa melakukan kegiatan sesuai dengan perintah			✓			
		BM	Anak belum mampu melakukan kegiatan dan masih dibantu	✓	✓				
Keterampilan tangan	Keterampilan tangan saat melakukan kegiatan	MSB	Anak mampu melakukan kegiatan dengan ketepatan tangan dan rapi						✓
		MSH	Anak mampu melakukan kegiatan dengan ketepatan tangan tapi belum rapi					✓	
		MM	Anak mampu melakukan kegiatan dengan baik sesuai harapan			✓			
		BM	Anak belum mampu melakukan kegiatan dan masih butuh bantuan	✓	✓				
Koordinasi tangan dengan mata	Koordinasi tangan dengan mata dalam melakukan kegiatan	MSB	Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan mata						✓
		MSH	Anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan mata			✓	✓		
		MM	Anak tidak mampu mengkoordinasikan tangan dan mata						
		BM	Anak belum bisa mengkoordinasikan tangan dan mata serta masih meminta bantuan	✓	✓				
Hasil dari membuat kegiatan	Kerapian hasil membuat kegiatan sesuai dengan perintah	MSB	Anak mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar						✓
		MSH	Anak belum mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar					✓	
		MM	Anak tidak mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar			✓			

Aspek	Indikator Amatan	Penilaian	Keterangan	Pertemuan				
				1	2	3	4	5
		BM	Anak belum bisa mengerjakan dan masih meminta bantuan	✓	✓			

Keterangan :

MSB : Meningkatkan Sangat Baik

MSH : Meningkatkan Sesuai Harapan

MM : Mulai Meningkatkan

BM : Belum Meningkatkan

LEMBAR CHECK LIST
Perkembangan Terapi Bermain Meronce Anak Usia Prasekolah

Nama : An. J (Subjek II)
 Hari/Tanggal : 11 – 15 April 2023

Aspek	Indikator Amatan	Penilaian	Keterangan	Pertemuan				
				1	2	3	4	5
Penggunaan jari jemari	Penggunaan jari jemari saat melakukan kegiatan	MSB	Jika anak dapat melakukan kegiatan dengan benar dan rapi				✓	✓
		MSH	Jika anak sudah bisa melakukan kegiatan tapi belum rapi			✓		
		MM	Anak belum bisa melakukan kegiatan sesuai dengan perintah		✓			
		BM	Anak belum mampu melakukan kegiatan dan masih dibantu	✓				
Keterampilan tangan	Keterampilan tangan saat melakukan kegiatan	MSB	Anak mampu melakukan kegiatan dengan ketepatan tangan dan rapi				✓	✓
		MSH	Anak mampu melakukan kegiatan dengan ketepatan tangan tapi belum rapi			✓		
		MM	Anak mampu melakukan kegiatan dengan baik sesuai harapan		✓			
		BM	Anak belum mampu melakukan kegiatan dan masih butuh bantuan	✓				
Koordinasi tangan dengan mata	Koordinasi tangan dengan mata dalam melakukan kegiatan	MSB	Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan mata				✓	✓
		MSH	Anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan mata			✓		
		MM	Anak tidak mampu mengkoordinasikan tangan dan mata		✓			
		BM	Anak belum bisa mengkoordinasikan tangan dan mata serta masih meminta bantuan	✓				
Hasil dari membuat kegiatan	Kerapian hasil membuat kegiatan sesuai dengan perintah	MSB	Anak mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar				✓	✓
		MSH	Anak belum mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar			✓		
		MM	Anak tidak mampu mengerjakan dengan rapi sesuai dengan gambar		✓			
		BM	Anak belum bisa mengerjakan dan masih meminta bantuan	✓				

Keterangan :

MSB : Meningkatkan Sangat Baik

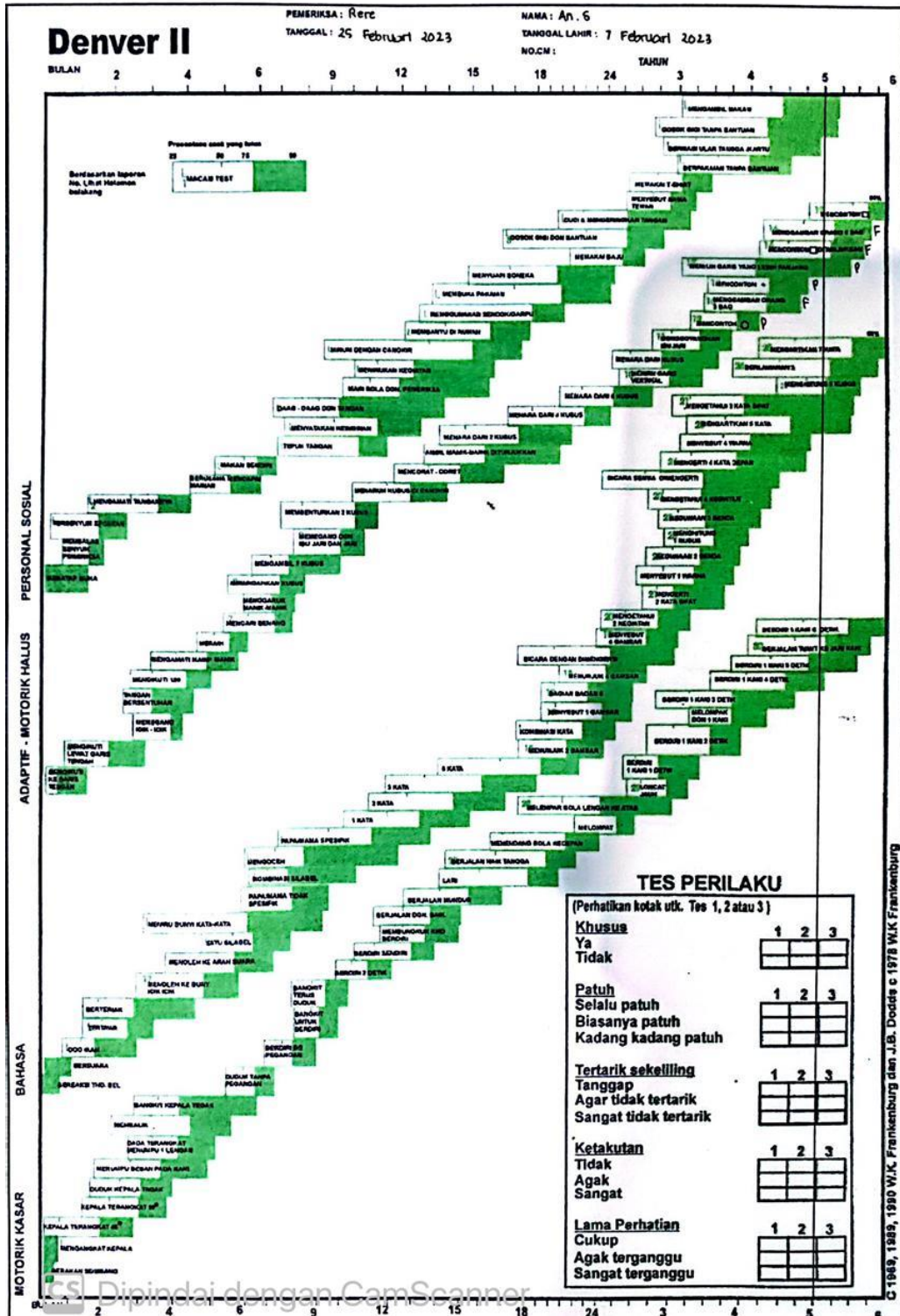
MSH : Meningkatkan Sesuai Harapan

MM : Mulai Meningkatkan

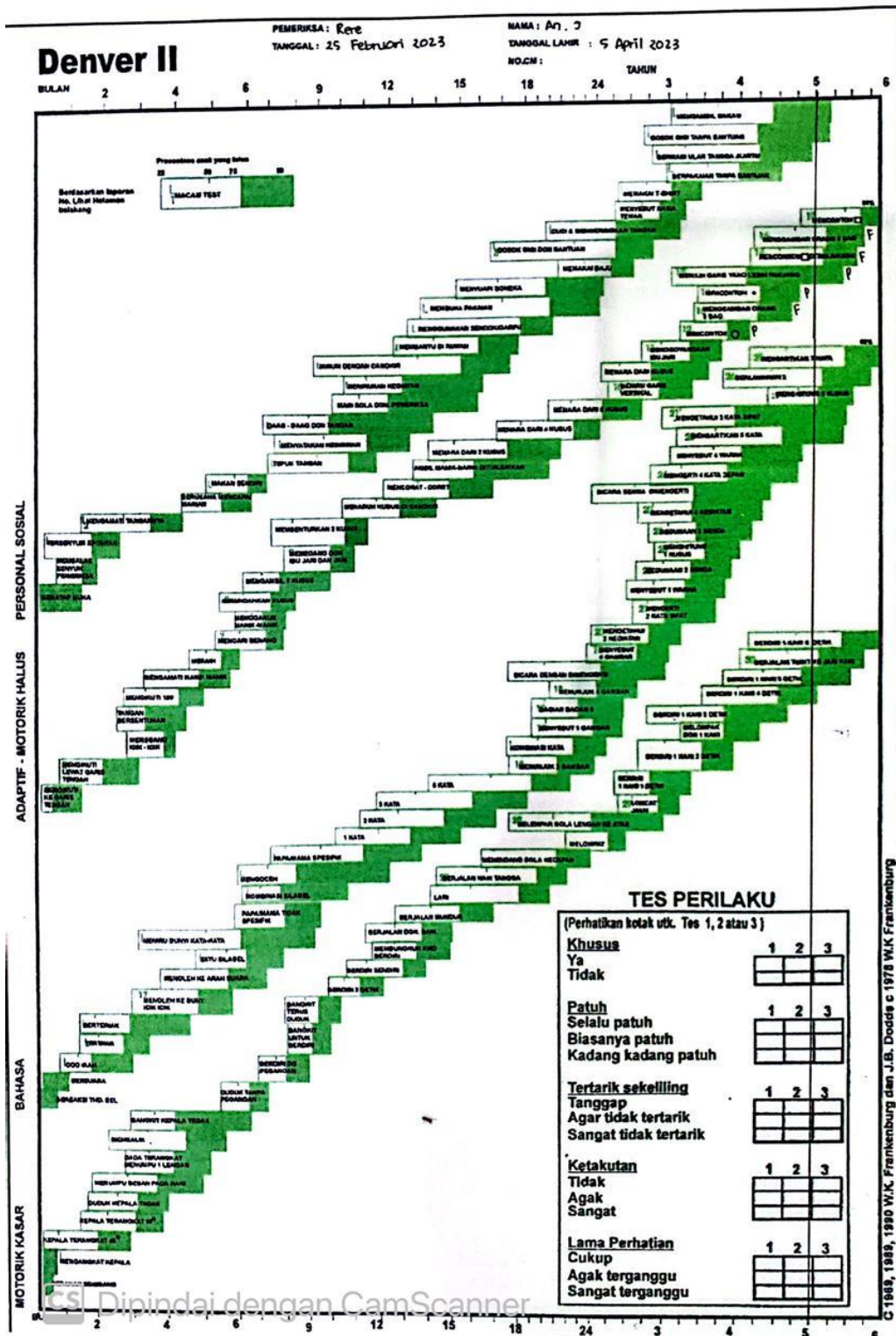
BM : Belum Meningkatkan

Lampiran 15. Lembar DDST dan Hasil Tes DDST

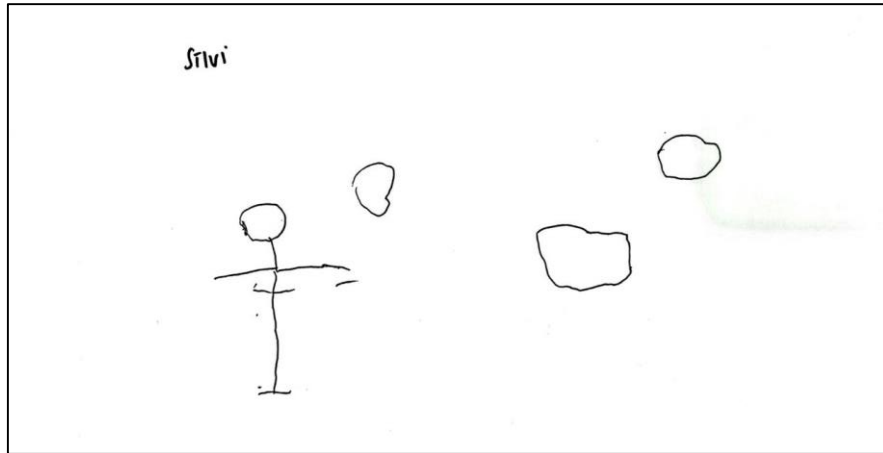
Subjek I (An. S)



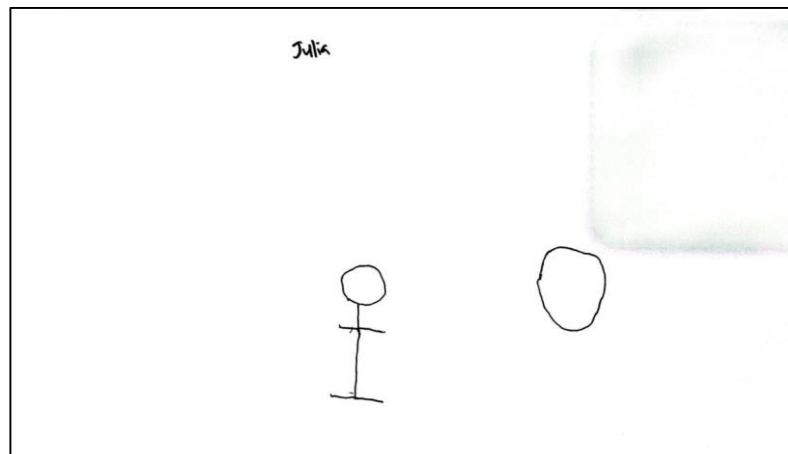
Subjek II (An. J)



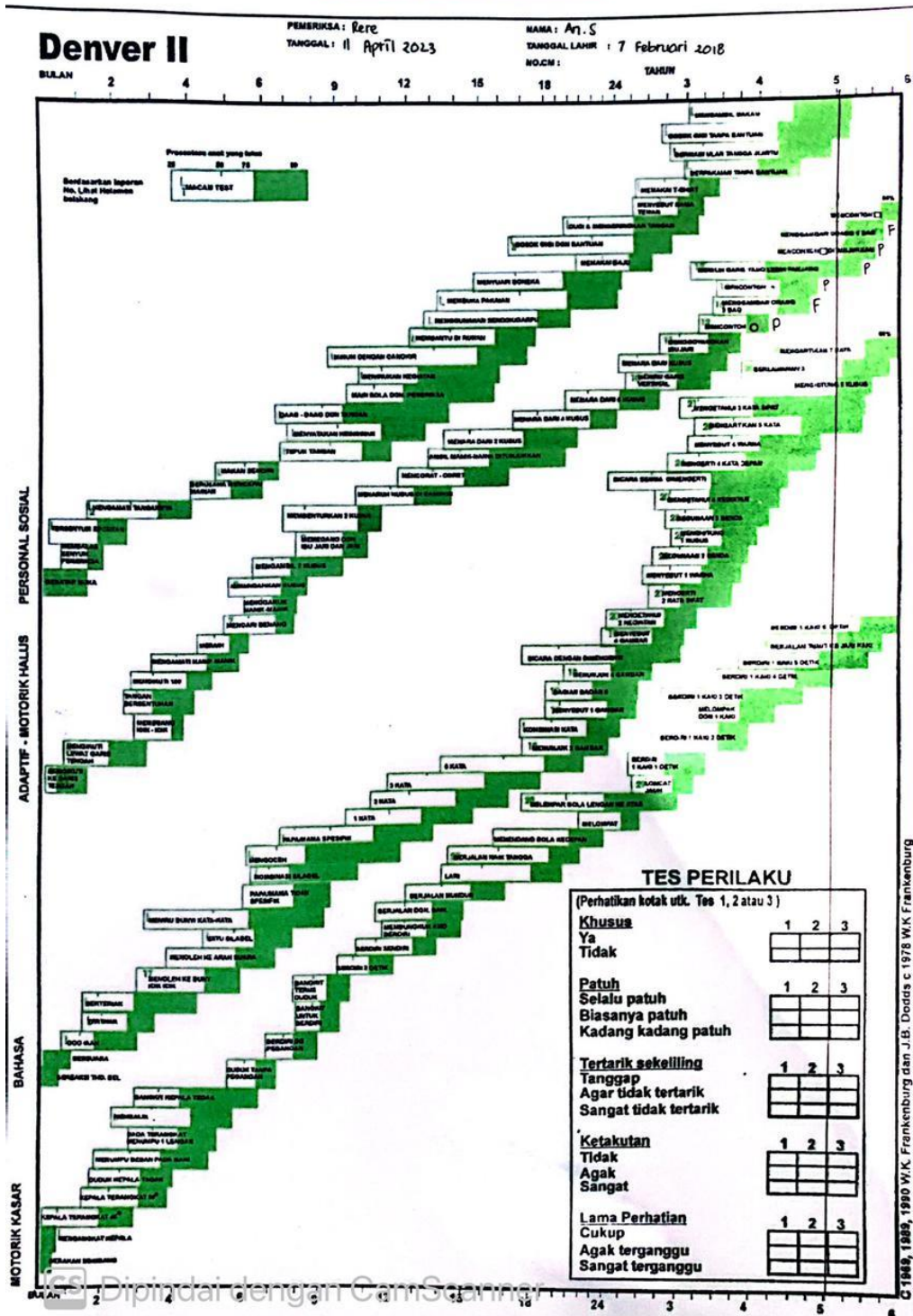
Hasil Tes DDST
(25 Februari 2023)
Subjek I (An. S)



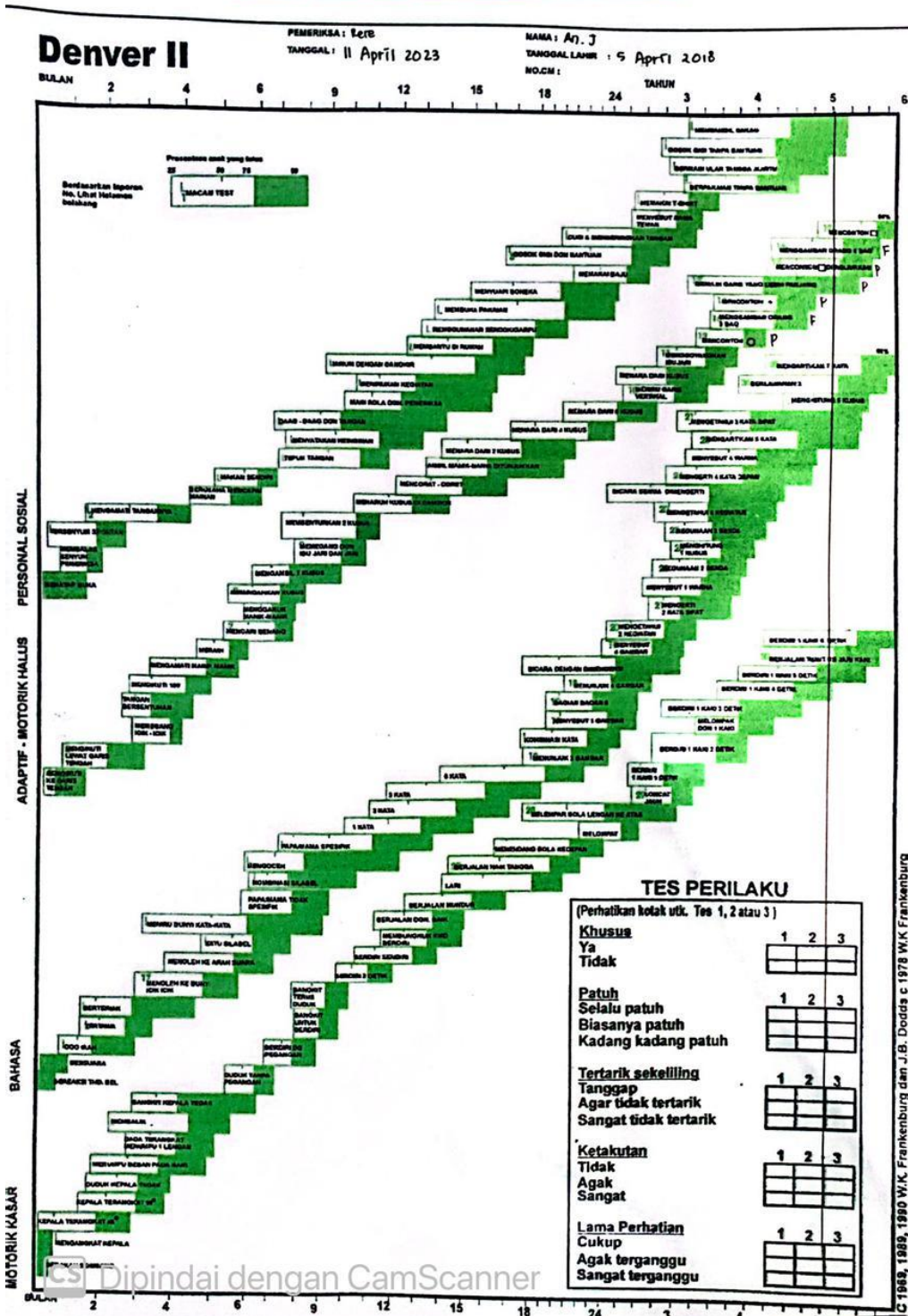
Subjek II (An. J)



Subjek I (An. S)



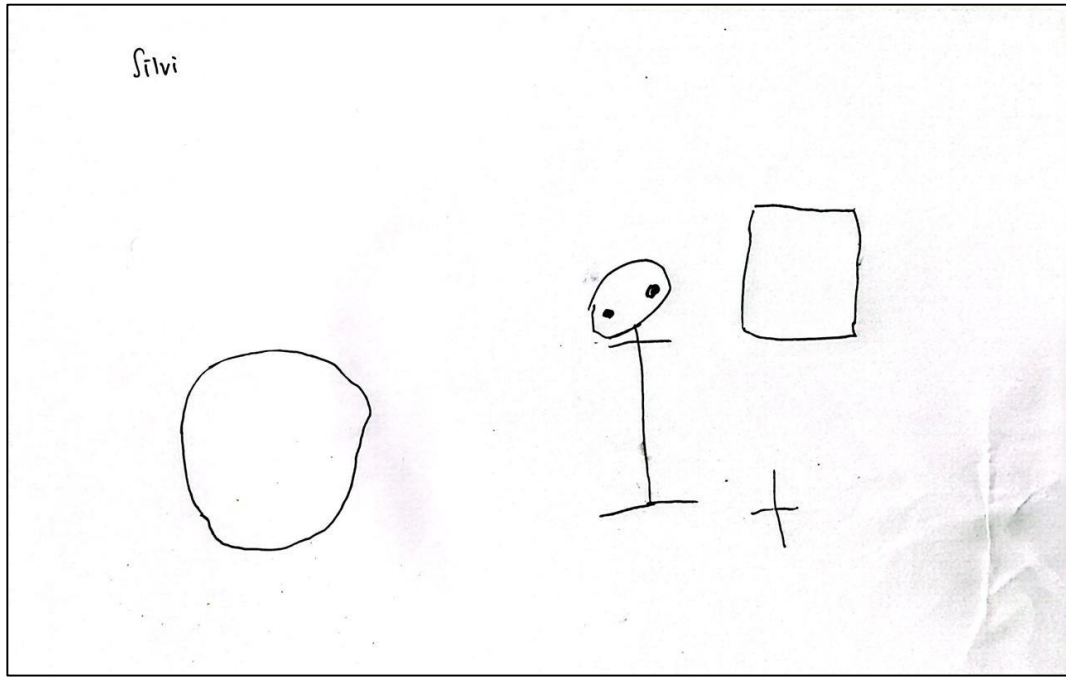
Subjek II (An. J)



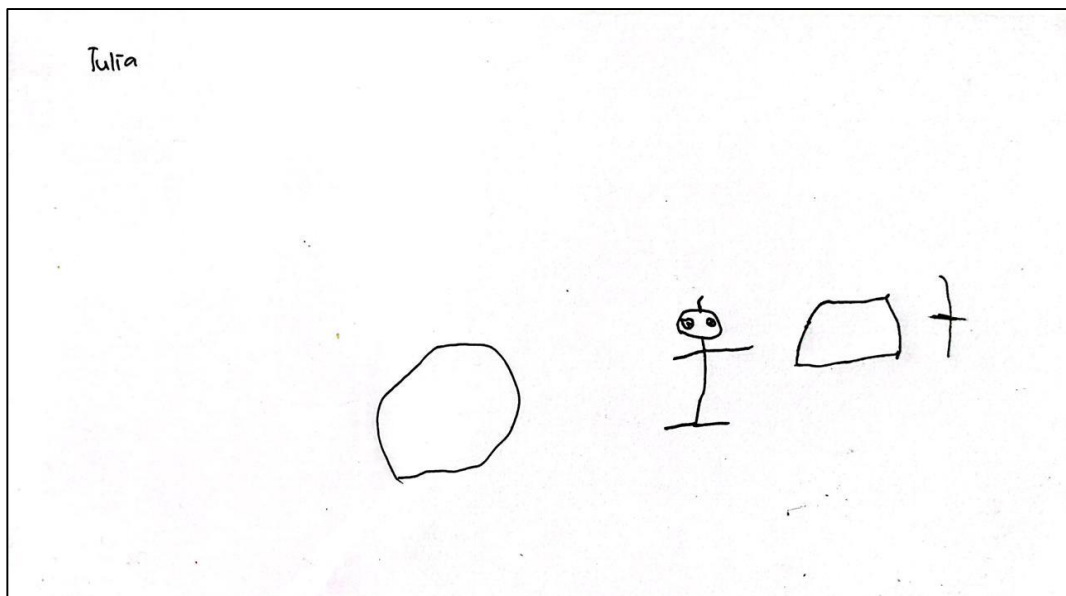
Hasil Tes DDST

(11 April 2023)

Subjek I (An. S)



Subjek II (An. J)



Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



